

## ABSTRAK

Pada tahun 2013 Produksi sampah di Surabaya mencapai 11.000 ton perhari, 330.000 ton perbulan, dan 4.015.000 ton pertahun, salah satu penyebabnya adalah Sampah Visual.

Sampah Visual adalah iklan yang mengganggu tatanan kota dan merusak pandangan mata. Sampah Visual kebanyakan terdiri dari berbagai iklan luar ruang yang berbentuk baliho, spanduk, poster dan stiker yang didalamnya berisi iklan produk dagang dan promosi partai politik, yang ditempatkan ditempat-tempat yang ramai dan tidak memiliki izin resmi dari pemerintah. Bahkan, iklan yang memiliki izin pun jika penempatannya mengganggu tatanan kota dan merusak pandangan mata, maka iklan tersebut bisa dikatakan Sampah Visual.

Sampah Visual banyak bermunculan ketika musim pemilu tiba yang diadakan 5 tahun sekali, dimana didalamnya merujuk pemilihan anggota legeslatif dan presiden. Para calon legislatif ini biasanya memperkenalkan diri melalui baliho, spanduk, poster dan stiker yang berbahan baku plastik polymer agar bersifat jangka panjang, dan reklame ini kebanyakan ditempatkan ditempat yang dilarang oleh pemerintah sehingga merusak tatanan kota.

